

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* BANK SYARIAH TAHUN 2008 - 2012**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT- SYARAT  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU  
DALAM ILMU KEUANGAN ISLAM**

Oleh:

**YOSEPMURDIYONO  
09390091**

**PEMBIMBING:**

1. **SUNARYATI, SE, M.Si**
2. **H.M YAZID AFANDI, M.Ag**

**PRODI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2013**

## ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan alternatif yang selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Sektor industri perbankan mengalami perkembangan yang cukup pesat. Fungsi intermediasi merupakan kegiatan perbankan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana pengaruh DPK, CAR, NPF, inflasi, nilai tukar dan NIM terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah. Sampel penelitian ini 3 bank umum syariah, dengan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa data laporan keuangan triwulan perbankan syariah yang menjadi sampel selama tahun 2008 sampai dengan 2012 dalam bentuk data tahunan. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis adalah regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji secara parsial (uji t), uji secara simultan (uji F) dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5%.

Hasil uji t menghasilkan kesimpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio* Bank Syariah. *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah. *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah. Nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financing to Deposit Ratio (FDR)* Bank Syariah. NIM berpengaruh positif dan signifikan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dengan demikian NIM berpengaruh positif *Financing to Deposit Ratio (FDR)*.

Kata Kunci: *Financing to Deposit Ratio*, variabel Makroekonomi, CAR, DPK, NPF, NIM, nilai tukar dan inflasi

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Yosep Murdiyono

Lamp :-

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Yosep Murdiyono

NIM : 09390091

Judul: "Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* Bank Syariah tahun 2008 - 2012"

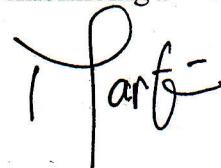
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Zul al-qadah 1434 H  
13 September 2013

Pembimbing I



Sunaryati, SE, M.Si

NIP.19751111 2002122 002

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Saudara Yosep Murdiyono

Lamp :-

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum**  
**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama: Yosep Murdiyono

NIM : 09390091

Judul: "Faktor – faktor yang mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* bank syariah tahun 2008 - 2012"

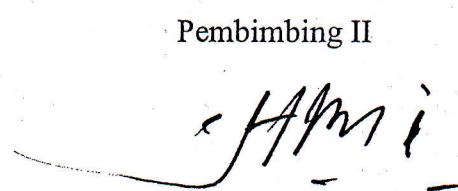
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Žu al-qa'dah 1434 H  
13 September 2013

Pembimbing II



H.M. Yazid Afandi, M.Ag  
NIP. 19720913 200312 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**Nomor :UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/408/2013**

Skrripsi/tugas akhir dengan judul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCING TO DEPOSIT RATIO BANK SYARIAH TAHUN 2008-2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Yosep Murdiyono

NIM : 09390091

Telah dimunaqasyahkan pada: 16 Oktober 2013

Nilai : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang

Sunaryati, SE, M.Si

NIP.19751111 2002122 002

Pengaji I

M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.  
NIP. 19800314 200312 1 003

Pengaji II

Drs. A. Yusuf Khoirudin, SE., M.Si  
NIP. 19661119 199203 1 002

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN

Noorthadi, MA, M. Phil., Ph.D  
NIP. 19711207 199503 1 002



## **SURAT PERNYATAAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yosep Murdiyono

NIM : 09390091

Jurusan : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Financing to Deposit Ratio* Bank Syariah Tahun 2008-2012”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dari karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

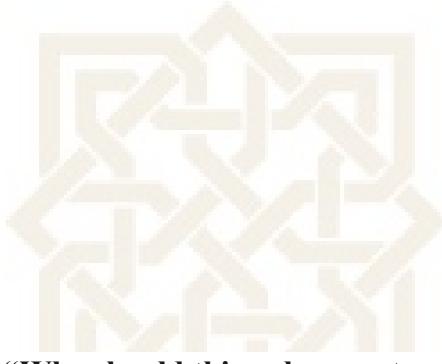
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 08 Zulqadah 1434 H  
13 September 2013 M

**Penyusun,**

Yosep Murdiyono  
NIM. 09390091

## **Motto**



**“Why should things be easy to understand?”**  
— Thomas Pynchon



## **Persembahan**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak slamet suseno  
dan ibu nisa serta mba tuti, mba yani, mumbi dan meylan**

**Serta almamater UIN Sunan Kalijaga**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ

عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمَرْسُلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji dan syukur kepada sumber dari suara-suara hati yang bersifat mulia, sumber ilmu pengetahuan, sumber segala kebenaran, Sang Maha Cahaya, Penabur Cahaya Ilham, Pilar nalar kebenaran dan kebaikan yang terindah, Sang Kekasih yang tercinta yang tak terbatas pencahayaan cinta-Nya bagi umat-Nya, Allah Subhanahu Wa Ta’ala. Lantunan syukur ini penulis teruntukkan kehadirat-Nya sebagai wujud kebahagiaan atas selesainya tugas penulisan Skripsi ini. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Rasulullah saw, panutan bagi umat manusia.

Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kesempatan dan turut membantu menyempurnakan tulisan ini, sehingga terwujud dalam sebuah skripsi. Untuk itu sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy’arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Widyarini, MM., selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam yang memberikan motivasi dan pengarahan pada penulis guna menyelesaikan Skripsi ini.
4. Ibu Sunaryati, SE, Msi dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak mencerahkan pikiran, serta mengorbankan waktu guna membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.

5. Bapak H.M, Yazid Affandi S. Ag, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan motivasi dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu serta para karyawan TU Fakultas Syari'ah yang telah banyak membantu demi terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Slamet Suseno dan Ibu Nisa tercinta, atas berkat do'a dan restu beliau yang tulus ikhlas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Kakak dan Adik tercinta, mba tuti mba yani, mumbi dan meylan atas dorongan dan bantuannya, baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman satu jurusan Keuangan Islam, khafid, dayat, linggar, rafi, edi, ridwan, faozan, afa, tari, fiqi, banin, anin, kemudian teman satu kos irvan dan faizal yang senantiasa memotivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Tak lupa buat semuanya yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini. Seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu proses penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu.

Ucapan terima kasih ini tentu belum cukup untuk dibandingkan dengan kebaikan dan bantuan yang telah dilakukan guna penyelesaian skripsi ini. Untuk semua itu penulis hanya bisa berharap semoga Allah swt., memberikan balasan atas segala kebaikan mereka dengan pahala. Amin

Yogyakarta, 13 September 2013

Penulis,

Yosep Murdiyono  
NIM.09390091

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 10 September 1987 nomor: 158/1987 dan nomor : 0543 b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

<b>Huruf Arab</b>	<b>Nama</b>	<b>Huruf Latin</b>	<b>Nama</b>
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	Sa	ś	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	je
ح	H	ḥ	Ha (dengan titik bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	Waw	w	W
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعدة	ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta' Marbûtah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis *h*

حکمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua ini terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karâmah al-auliyâ'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbûtah hidup maupun dengan harakat, fathah, kasrah , dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakâh al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### D. Vokal Pendek

܍	fathah	ditulis	a
܊	kasrah	ditulis	i
܂	dammah	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1.	جاھلیۃ	Fathah + alif	ditulis ditulis	â <i>Jâhiliyyah</i>
2.	تنسی	Fathah + ya' mati	ditulis ditulis	â <i>Tansâ</i>
3.	کریم	Kasrah + yâ mati	ditulis ditulis	î <i>Karîm</i>
4.	فروض	Dammah + wawu mati	ditulis ditulis	û <i>Furûd</i>

### F. Vokal Rangkap

1.	بینکم	Fathah + ya' mati	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	قول	Fathah + wawu mati	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'anturn</i>
أَعْدَتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ân</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyâs</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis menggandakan syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

**I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya**

ذوی الفروض	ditulis	Žawi al-furûd
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Abstrak .....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan .....	v
Surat Pernyataan.....	vi
Motto .....	vii
Persembahan .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Pedoman Transliterasi.....	xi
Daftar Isi.....	xv
Daftar Tabel .....	xviii
Daftar Gambar dan Grafik .....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Dan Kegunaan.....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12

## BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka .....	15
B. Bank Syariah .....	18
C. Pembiayaan .....	22
D. <i>Financing to Deposit Ratio</i> .....	35
E. Dana Pihak Ketiga.....	37
F. <i>Capital Adequacy Ratio</i> .....	38
G. <i>Non Performing Financing</i> .....	39
H. Inflasi.....	40
I. Nilai Tukar Rupiah.....	44
J. <i>Net Interest Margin</i> .....	45
K. Hipotesis Penelitian.....	46

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	52
B. Populasi Dan Sampel .....	52
C. Teknik Pengumpulan Data .....	53
D. Definisi Operasional Variabel .....	54
E. Teknik Analisis Data .....	56

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif.....	66
B. Uji Asumsi Klasik .....	71
1. Uji Normalitas .....	71
2. Uji Autokorelasi .....	74

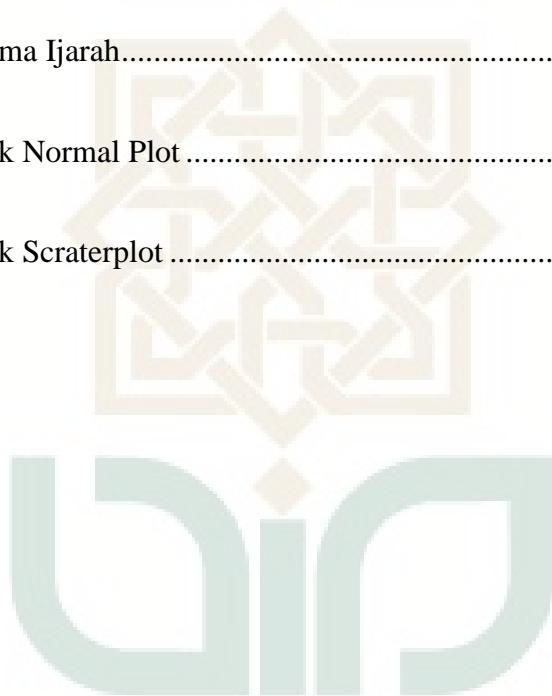
3.	Uji Multikolinieritas .....	75
4.	Uji Heteroskedastisitas .....	76
C.	Analisis Regresi Berganda .....	78
a.	Uji Statistik F.....	81
b.	Koefisien Determinasi .....	82
c.	Uji signifikan Parsial (Uji Statistik t) .....	83
A.	Pembahasan .....	84
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	KESIMPULAN.....	92
B.	SARAN .....	92
C.	KETERBATASAN PENELITIAN.....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		95
<b>LAMPIRAN .....</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Perbankan Syariah .....	3
Tabel 1.2 Indikator Makro Ekonomi Indonesia .....	8
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	72
Tabel 4.3 Nilai Durbin Watson .....	74
Tabel 4.4 Nilai <i>Tolerrance</i> dan VIF.....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Spearman .....	78
Tabel 4.6Hasil Uji Analisis Regresi.....	79
Tabel 4.7 Hasil Uji Simultan.....	82
Tabel 4.8 Hasil Uji Determinasi .....	83
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial .....	84

## DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 2.1 Skema Murabahah.....	27
Gambar 2.2 Skeme Mudharabah.....	28
Gambar 2.3 Skema Musyarakah .....	30
Gambar 2.4 Skema Ijarah.....	33
Grafik 4.1 Grafik Normal Plot .....	73
Grafik 4.2 Grafik Scraterplot .....	77



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Keberadaan sektor perbankan sebagai sub-sistem dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang penting. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari permintaan masyarakat akan kebutuhan suatu sistem perbankan alternatif dimana selain menyediakan jasa perbankan/keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Pengembangan sebuah sistem perbankan berbasis Islam secara politis di Indonesia akhirnya diakui sebagai bagian dari upaya tujuan pembangunan nasional yaitu untuk mencapai terciptanya masyarakat adil dan makmur berdasarkan demokrasi ekonomi.<sup>1</sup>

Lahirnya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah merupakan bukti pengakuan pemerintah bahwa pengaturan mengenai perbankan syariah yang selama ini ada belum secara spesifik, sehingga perlu dirumuskan perundangan perbankan syariah secara khusus. Sejumlah perundangan memang telah disusun sebelumnya, yaitu Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 merupakan landasan bagi operasionalisasi perbankan syariah yang saat itu dianggap sebagai bank

---

<sup>1</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 7.

dengan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*) dan belum secara spesifik sebagai perbankan dengan nilai-nilai syariah sebagai basis operasionalnya.

Selama periode krisis ekonomi 1997 – 1998, bank syariah masih dapat menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan lembaga perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif lebih rendahnya pembiayaan yang bermasalah (*Non Perfoming Financing*) pada bank syariah dalam periode pasca krisis ekonomi.<sup>2</sup> Melalui prinsip-prinsipnya bank syariah bergerak dan perkembangannya ternyata memberikan kontribusi yang nyata bagi perekonomian negara. Kekebalannya terhadap krisis moneter yang terjadi pada tahun 1997, dan juga pada krisis global tahun 2008, telah membuat kalangan akademisi dan praktisi semakin serius mengkaji perbankan syariah. Tidak kurang *International Monetary Fund* (IMF) juga turut melakukan berbagai kajian terhadap perbankan syariah sebagai alternatif keuangan Internasional yang belakangan sering mengalami ketidakstabilan dan menyebabkan terjadinya krisis maupun keterpurukan ekonomi akibat lebih dominannya sektor finansial dibanding sektor riil dalam hubungan perekonomian dunia.

Menurut Siamat Bank umum memiliki fungsi pokok, yakni : menyediakan mekanisme dan alat pembayaranyang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi, menyediakan uang dengan, menghimpun dana dan menyalurkannya kepada masyarakat, dan menawarkan jasa-jasa keuangan

---

<sup>2</sup>Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah 2000*, <http://www.bi.go.id>, Diakses tanggal 1 april 2012, Jam 14.30.

lain.<sup>3</sup> Pelaksanaan fungsi intermediasi bank tentunya tidak akan terlepas dari penghimpunan dan penyaluran dana, sementara ituMalayu menggolongkan dana bank dalam pelaksanaan atas ;

1. *Loanable Funds*, dana-dana yang selain digunakan untuk kredit juga digunakan sebagai *secondary reserves*.
2. *Unloanable Funds*, dana-dana yang semata-mata yang hanya dapat digunakan sebagai *primary reserves*.
3. *Equity Funds*, dana-dana yang dapat dialokasikan terhadap aktiva tetap inventaris dan penyertaan.<sup>4</sup>

**Tabel 1.1**  
**Rasio Perbankan Syariah**

RASIO	2008	2009	2010	2011	2012
DPK	975,815	1,250,603	1,603,778	2,095,333	2,937,802
CAR	12.81%	10.77%	16.25%	16.63%	14.13%
NPF	3,95 %	4,01 %	3,02 %	2,52 %	2,26 %
FDR	103.65%	89.70%	89.67%	88.94%	100%

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung risiko kerugian dana yang diakibatkan

---

<sup>3</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Bank Umum*( Jakarta : Balai Pustaka,2003), hlm.27.

<sup>4</sup>Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*,(Jakarta :PT. BumiAksara, 2007), hlm. 5.

oleh kegiatan operasi bank. Semakin tinggi CAR maka semakin besar pula sumber daya finansial yang dapat digunakan untuk keperluan pengembangan usaha dan mengantisipasi potensi kerugian yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan.

Stabilitas sistem keuangan dan fungsi intermediasi perbankan tetap terjaga dengan baik. Kinerja industri perbankan yang solid tercermin pada tingginya rasio kecukupan modal (CAR/ *Capital Adequacy Ratio*) yang berada jauh di atas minimum 8% dan terjadinya rasio kredit bermasalah (NPL/*Non Performing Loan*) gross di bawah 5%.

Rasio CAR pada tabel 1.1 berfluktuatif sepanjang 2008-2012,namun jumlah pembiayaan terus mengalami peningkatan seperti yang kita ketahui apabila rasio kecukupan modal ini meningkat, mengindikasikan bahwa suatu bank dengan modal yang besar dapat menyalurkan pembiayaan lebih banyak, sejalan dengan pembiayaan yang meningkat maka akan meningkatkan FDR itu sendiri. CAR mengalami penurunan 2,04% pada 2009 dari tahun sebelumnya keadaan ini diikuti dengan penurunan nilai FDR sebesar 13,95%, namun pada tahun berikutnya pertumbuhan CAR sebesar 5,48% justru dibarengi penurunan FDR sebesar 0.03% kemudian peningkatan CAR 2012 berbarengan dengan peningkatan nilai FDR, sehingga belum dapat dikatakan pengaruh CAR terhadap FDR. Penelitian Prihatiningsih menunjukkan CAR berpengaruh signifikan terhadap FDR, semakin tinggi CAR dapat menurunkan FDR, kemudian berlaku sebaliknya jika pembiayaan besar mengakibatkan FDR besar dan menyebabkan ATMR kecil.*Capital Adequate*

*Ratio* (CAR) yang diteliti oleh Pramono diperoleh bahwa dengan sampel PT. Bank Rakyat Indonesia pengaruh CAR terhadap pemberian kredit menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap LDR, namun pada penelitian Kristijadi & Laksana yang meneliti pengaruh CAR terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah dengan hasil bahwa CAR berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit. Demikian dengan penelitian Soedarto bahwa CAR memiliki pengaruh yang positif terhadap intermediasi.

*Non Performing Financing* (NPF) adalah rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah. berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan oleh Bank Indonesia kategori yang termasuk dalam NPF adalah pembiayaan kurang lancar, diragukan dan macet. NPF mencerminkan risiko pembiayaan, semakin tinggitingkat NPF maka semakin besar pula risiko pembiayaan yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPF perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, yang dapat mengakibatkan berkurangnya jumlah modal bank. Padahal besaran modalsangat mempengaruhi besarnya *ekspansi* pembiayaan. Besarnya NPF menjadi salah satupenyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan pembiayaan.

Tabel 1.1 menunjukkan besar NPL pada tahun 2009 mengalami peningkatan 0.06% dari tahun 2008 kemudian keadaan ini bersamaan dengan turunnya angka FDR sebesar 13.95% dari tahun 2008, kemudian NPF 2012 mengalami penurunan kembali sebesar 0.29% dari tahun 2011, dan keadaan ini kembali berbarengan dengan naiknya angka FDR sebesar 11.06% dari tahun sebelumnya, apabila pembiayaan macet meningkat, maka akan

mengurangi kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, namun yang terjadi NPF mengalami peningkatan di tahun 2009 dan kembali mengalami penurunan pada tahun berikutnya dan sisi lain, FDR justru mengalami peningkatan.

Billy Arma Pratama melakukan penelitian tentang faktor yang mempengaruhi kebijakan penyaluran kredit perbankan pada tahun 2009, dengan hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan atau penurunan NPL selama periode penelitian mempengaruhi penyaluran kredit secara signifikan. Semakin tinggi NPL akan mendorong penurunan jumlah kredit yang disalurkan, demikian pula sebaliknya. Purnama Alam dalam penelitiannya bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki hubungan yang negatif signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Variabel LDR ternyata tidak berpengaruh secara nyata terhadap tingkat NPL. Hal ini disebabkan karena nilai NPL bersifat kumulatif sehingga nilai NPL pada periode berjalan tidak mencerminkan nilai NPL. Berbeda dengan hasil penelitian oleh Fransisca dan Sakti menemukan bahwa NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volume kredit bank.<sup>5</sup>

Dana - dana yang dihimpun dari masyarakat (Dana Pihak Ketiga) merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. Pemberian kredit

---

<sup>5</sup>Billy Pratama “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009)” thesis *Universitas Diponegoro Semarang* (2010).

merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan.<sup>6</sup>

Hal yang sama juga terjadi pada pertumbuhan DPK apabila pertumbuhan DPK mengalami peningkatan, maka akan dapat memberikan jumlah pembiayaan yang lebih besar, sehingga FDR juga akan mengalami peningkatan, namun dalam tabel 1.1 terlihat bahwa pada saat pertumbuhan DPK mengalami peningkatan FDR justru mengalami penurunan.

Menurut Billy Arma Pratama kemampuan menyalurkan kredit oleh perbankan dipengaruhi oleh berbagai hal yang dapat ditinjau dari sisi internal dan eksternal bank. Dari sisi internal bank terutama dipengaruhi oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat dan penetapan tingkat suku bunga. Dan dari sisi eksternal bank dipengaruhi oleh kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, dan lain - lain. Sementara menurut Sinungan kebijakan perkreditan harus memperhatikan beberapa faktor seperti keadaan keuangan bank saat ini, pengalaman bank, dan keadaan perekonomian.<sup>7</sup>

Total aset perbankan syariah mencapai Rp149,3 triliun (BUS & UUS Rp145,6 triliun dan BPRS Rp3,7 triliun) atau tumbuh sebesar 51,1% dari posisi tahun sebelumnya. Industri perbankan syariah mampu menunjukkan akselerasi pertumbuhan yang tinggi dengan rata-rata sebesar 40,2% pertahun dalam lima tahun terakhir (2007-2011), sementara rata-rata pertumbuhan

---

<sup>6</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2005), hal.47.

<sup>7</sup>Billy Pratama “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009)” *thesis Universitas Diponegoro Semarang* (2010).

perbankan nasional hanya sebesar 16,7% pertahun. Oleh karena itu, industri perbankan syariah dijuluki sebagai *the fastest growing industry*.

**Tabel 1.2**

**Inflasi dan Nilai Tukar**

INDIKATOR	2008	2009	2010	2011	2012
INFLASI (%)	11,1	2,8	5,8	3,8	4,3
NILAI TUKAR (RP/USD)	9.257/USD	10.208/USD	9.036/USD	9.113/USD	9.718/USD

Sumber:bi.go.id

Berdasarkan Tabel 1.2 diperoleh bahwa inflasi dan nilai tukar mempunyai angka yang cukup tinggi pada akhir tahun 2008. Beberapa faktor yang cukup signifikan mempengaruhi perkembangan ekonomi domestik antara lain *volatilitas* nilai tukar akibat meningkatnya permintaan terhadap dolar mencapai 9.257/USD pada tahun 2008. Hal tersebut mendorong tingginya inflasi mencapai 11,1% pada tahun 2008, akibat tekanan inflasi terjadi peningkatan BI rate secara signifikan pada tahun 2008 sebesar 9%, jauh lebih tinggi dibandingkan tahun berikutnya dan mengalami penurunan di tahun 2009 sebesar 6,50% dan tahun 2011 sebesar 6% sampai tahun berikutnya.

Melalui Tabel 1.2 diketahui bahwa konsistensi dari kebijakan moneter Bank Indonesia yang cukup ketat di tahun 2008 membuat hasil kecenderungan penurunan inflasi sekitar 8,3% pada tahun 2009 dari 11,1%

pada Desember 2008. Turunnya inflasi pada 2009, Bank Indonesia menurunkan BI Rate pada tahun 2009 dan mencapai 6,5% pada akhir 2009. Pelemahan nilai tukar terjadi karena penurunan kepercayaan masyarakat terhadap rupiah.

Berdasar Tabel 1.2, membaiknya makroekonomi ditunjukkan dengan penurunan BI rate pada tahun 2010 hingga 6%. Penurunan BI rate memberikan dampak positif terhadap penguatan nilai tukar sebesar 9.036/USD di tahun 2010 dibandingkan pada tahun 2009 sebesar 10.028/USD. Serta penurunan inflasi yang tidak begitu signifikan pada level 2,8% akhir tahun 2009.

Tingkat inflasi, nilai tukar dan *Net Interest Margin* (NIM) sebagai variabilitas data, karena apabila menggunakan tingkat inflasi dan nilai tukar saja data penelitian menjadi sama dan tidak bervariasi, mengingat variabel tersebut adalah variabel makroekonomi yang tiap tahun sama. *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap intermediasi *Net Interest Margin* (NIM) memiliki pengaruh terhadap intermediasi perbankan karena baik dan buruk intermediasi akan berdampak pada *Net Interest Margin* (NIM) yang akan diperoleh bank. Semakin baik intermediasi perbankan maka semakin baik pula *Net Interest Margin* (NIM) bank yang bersangkutan.

Dari paparan hal-hal diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat tema penelitian tentang beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja intermediasi perbankan,pengukuran tingkat penelitian ini dipersempit dengan hanya menganalisa intermediasi syariah dengan menggunakan pendekatan

FDR, dengan alasan bahwa perkembangan bank syariah yang semakin membaik serta semakin bertambahnya dukungan bank Indonesia dalam pengembangan perbankan syariah sehingga dirasa perlu adanya penelitian mengenai analisis faktor yang dapat mempengaruhi kinerja intermediasi bank syariah. *Financing to deposit Ratio* menggambarkan kemampuan penyaluran kembali dana pihak ketiga yang dapat dihimpun sehingga penelitian ini menggunakan judul: "**Faktor - Faktor yang mempengaruhi Financing to Deposit Ratio perbankan Syari'ah tahun 2008 - 2012**"

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang, maka disusun pertanyaan-pertanyaan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ?
2. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ?
4. Bagaimana Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ?
5. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ?

6. Bagaimana pengaruh *Net Interest Margin* terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah ?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah
- b. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- c. Menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah
- d. Menganalisis menganalisis Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah.
- e. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah
- f. Menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Bagi Kalangan Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemikiran dalam kajian dunia perbankan syariah

tentang perekonomian Indonesia pada khususnya serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang kinerja intermediasi perbankan syariah yang sedang hangat dibicarakan pada saat ini.

#### **b. Bagi Kalangan Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para praktisi yang bergelut dalam bidang yang mempunyai kaitan erat dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, dengan harapan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kinerja intermediasi perbankan syariah sehingga dapat digunakan menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan didalam upaya peningkatkan kinerja perbankan syariah pada waktu yang akan datang.

#### **c. Bagi Pemerintah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit informasi kepada pemerintah yang mempunyai kaitan erat dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama, terdiri dari pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan *Financing*

*to Deposit Ratio* yang dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, BI Rate, inflasi dan Nilai Tukar Rupiah selanjutnya pokok masalah yang diangkat, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan atas isi penelitian.

Bab kedua, menguraikan teori yang akan digunakan sebagai dasar penelitian. Isi dari bab ini adalah telaah pustaka dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, landasan teori yang melandasi penelitian yang mencakup teori bank syariah, Dana Pihak ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Non Performing Financing*, *Capital Adequacy Ratio*, Nilai Tukar Rupiah, *Net Interest Margin*, inflasi dan hipotesis penelitian.

Bab ketiga, menjelaskan metodologi penelitian yang dipakai dalam penelitian. Sifat dari penelitian yaitu asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI), Bank Syariah Mandiri (BSM) dan Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) dengan menggunakan data *pooled* dalam bentuk data triwulanan yang diterbitkan dari triwulan ketiga 2008 sampai triwulan ketiga 2012. Menjelaskan definisi variabel dependen dan independen, serta teknik analisis data dengan deskriptif statistik, uji asumsi klasik dan regresi linier bergandaserta deskripsi data penelitian(BMI, BSM, dan BSMI).

Bab keempat,menguraikan dan menganalisis hasil penelitian dari data dan pembahasan metode penelitian. Menjelaskan variabel setelah diuji dan menjelaskan hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen setelah dilakukan pengujian.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari hasil penelitian setelah dilakukan beragam pengujian, serta menjelaskan keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan memberikan saran-saran bagi peneliti selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dana Pihak Ketiga (DPK) mempunyai pengaruh positif terhadap *Financing to Deposit Ratio* Bank Syariah, tidak terbukti.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Fiancing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah, tidak terbukti.
3. *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah, tidak terbukti.
4. Inflasi berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah, tidak terbukti.
5. Nilai tukar berpengaruh negatif terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah, tidak terbukti.
6. NIM berpengaruh positif *Financing to Deposit Ratio* (FDR), terbukti.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Bank Syari'ah harus meningkatkan kemampuan dan menjalankan fungsi intermediasi dengan baik dengan menjaga tingkat FDRnya agar tidak melampaui batas yang telah ditetapkan Bank Indonesia dengan

tingkat FDR sebesar 78-110%. Bank Syari'ah Persero juga harus memperhatikan tingkat risiko kredit yang dicerminkan dengan rasio NPF yaitu sebesar maksimal 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia, agar bank tersebut tidak mengalami kesulitan untuk mengembalikan dana yang telah dititipkan oleh nasabah, karena pembiayaan yang disalurkan mengalami kegagalan atau bermasalah.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap FDR, seperti menambah penempatan dana pada SBIS ataupun tingkat BI rate kedalam variabel penelitian sehingga tinjauan dalam aspek makro lebih luas dan dapat juga memperpanjang periode amatan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap FDR.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini menggunakan sampel yang sering menjadi sampel penelitian perbankan syariah karena metode pengambilan sampel menggunakan metode *convienience sampling* yakni BSM BSMI dan BMI.

2. Penelitian hanya menggunakan objek penelitian pada Bank umum Syariah di Indonesia serta menggunakan periode pengamatan 5 (tahun), yaitu tahun 2008-2012 dengan menggunakan data triwulan dari laporan keuangan masing-masing bank yang bersangkutan dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum dapat mengeneralisasikan hasil penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an**

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Intermassa, 1993.

### **Ekonomi**

Boediono, *Ekonomi Makro*, ed. 4, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sukirno, Sadono, *Teori Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan* edisi 3, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Edisi 1, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2007.

Samuelson, Paul A. and Nordhaus, William D. *Ilmu Makroekonomi*, Jakarta :Media Global Edikasi, 2004.

### **Manajemen Perbankan**

Peter S Rose, *Commercial Bank Management*, Illinois, Irwin, 1995.

Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.

Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005)

Siamat, Dahlan. *Manajemen Bank Umum.*( Jakarta : Balai Pustaka2003)Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan.* (Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia, 2005.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, ed 3, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.

Hasibuan, Malayu. *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta :PT. BumiAksara 2007.

Muhammad. *Manajemen Pembiayaan bank Syariah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005.

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press, 2003.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

### **Metodologi Penelitian dan Statistik**

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis (untuk akuntansi dan manajemen)*, Yogyakarta: BPFE, 2009.

Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 ed. 5*, Semarang: Undip, 2011.

M. Farhan, *Analisis Regresi Terapan Teori, Contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: 2012.

### **Karya Ilmiah**

Lella Irawan, "Tinjauan Terhadap Fungsi dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intermediasi Perbankan Nasional" *Jurnal Trikonomika Universitas Pasundan Bandung*, 2010.

Sri Haryati, "Pertumbuhan Kredit Perbankan Di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi" *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13, No.2 Mei 2009, hal. 299 – 310, 2009.

MitaPujiUtari, "Analisis Pengaruh CAR, NPL, ROA dan BOPO terhadap LDR (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia Periode 2005-2008)" *skripsi* Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Mongid, Abdul. "The Impact of Monetary Policy On Bank Credit During Economics Crisis : Indonesia Experience". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 12 No.1, hal. 100-110, 2008.

Eris Munandar, Pengaruh *Loan deposit to Ratio dan Return on Asset* terhadap pembiayaan pada Bank Syariah Mandiri”,,” *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Maharani, Ika Lestari dan Sugiharto, Toto. “Kinerja Bank Devisa dan Bank Non Devisa dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya”. *Proceeding PESAT(Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitek & Sipil)*. Vol.2. A195-!201, 2007.

Jen KharisaGranita “AnalisisPengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, NIM, BOPO, SukuBunga, Inflasi dan Kursterhadap LDR (Studi Kasuspada Bank UmumSwastaNasionalDevisaperiode 2002-2009)”*skripsi* Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Kristijadi, E. dan Laksana, Krisna Bayu. “Pengaruh Pertumbuhan DPK, Pertumbuhan Simpanan dari Bank Lain, Tingkat Suku Bunga SBI dan CAR Terhadap Pertumbuhan Kredit Pada Bank-Bank Pemerintah”. *Kompak*. Vol. 13. Vol. 1, 2006.

Risma Martini, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan di BMT Haniva Wonokromo Bantul”,,” *skripsi* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Tiara Citra Kusuma, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intermediasi perbankan di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Devisa dan Bank Non Devisa Periode 2001 Sampai Dengan 2009)”*skripsi* Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Iim Fathima, judul’Pengaruh penempatan dana sertifikat Bank Indonesia Syariah dan pasar uang antarbank berdasarkan prinsip syariah terhadap Financing to Deposit Ratio perbankan syariah’ *skripsi* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008.

Pratiwi, Dhian D, judul”Pengaruh CAR BOPO NPF dan FDR terhadap ROA Bank umum Syariah” *skripsi* UNDIP Semarang, 2012.

Ponttie Prasnanugraha,”Analisis Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia (Studi Empiris Bank-bank Umum Yang Beroperasi Di Indonesia)” *thesis* Universitas Diponegoro Semarang, 2007.

Billy Pratama “Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum Di Indonesia Periode Tahun 2005 - 2009)” *thesis* Universitas Diponegoro Semarang, 2010.

Tiara Citra Kusuma, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intermediasi perbankan di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Devisa dan Bank Non

Devisa Periode 2001 Sampai Dengan 2009)"skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

### Lain – lain

Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syariah 2000*, <http://www.bi.go.id>, Diakses tanggal 1 april 2012, Jam 14.30.

Badan Pusat Statistik, <http://www.bps.go.id>, akses 6 April 2013.

Direktorat Perbankan Syariah, *Outlook Perbankan Syariah 2012*, Jakarta: Bank Indonesia, 2012.

Direktorat Perbankan Syariah, *Outlook Perbankan Syariah 2013*, Jakarta: Bank Indonesia, 2013..

Laporan Keuangan Publikasi Bank Indonesia, <http://www.bi.go.id>, akses tanggal 7 Juni 2013.

Laporan Keuangan Bank Muamalat, <http://www.muamalatbank.com>, akses tanggal 7 Juni 2013.

Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, <http://www.syariahmandiri.co.id>, akses tanggal 8Juni 2013.

Laporan Keuangan Bank Syariah Mega Indonesia, <http://www.bsmi.co.id>, akses tanggal 8 Juni 2013.

## Lampiran I

### LAMPIRAN

#### TERJEMAHAN TEKS ARAB

NO	HALAMAN	FOOTNOTE	TERJEMAH
1	27	20	Wahai orang-orang yang beriman janganlah kalian makan harta diantara kalian dengan cara yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang didasarkan pada rela sama rela diantara kalian.
2	28	23	Bahwa Usman Ibn Affan telah menyerahkan hartanya untuk dikelola (oleh orang lain) dengan model <i>qirad</i> dan keuntungan dibagi diantara keduanya.
3	29	27	Maka dia bersekutu dalam yang sepertiga itu.
4	31	32	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya.
5	32	36	Dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, tidak dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran yang patut. Bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.
6	33	39	Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran

## Lampiran II

### DATA PENELITIAN

Nama Bank	Periode	DPK	Ln DPK	CAR	NPF	NIM	INF	EXR	FDR
BSM	BSM_‘08_1	12245787	16,32	12,03	5,36	7,02	3,37	9306	91,05
BSM	BSM_‘08_2	14189879	16,47	12,28	5,08	6,83	4,44	9310	89,21
BSM	BSM_‘08_3	13786760	16,44	11,54	5,01	6,89	2,85	9262	99,11
BSM	BSM_‘08_4	14808926	16,51	12,66	5,66	6,73	0,53	11078	89,12
BSM	BSM_‘09_1	15357254	16,55	14,73	5,81	6,01	0,36	11689	86,85
BSM	BSM_‘09_2	16240690	16,60	14,00	5,35	6,02	-0,16	11535	87,03
BSM	BSM_‘09_3	16855217	16,64	13,30	5,87	6,47	2,06	10583	87,93
BSM	BSM_‘09_4	19168005	16,77	12,39	4,84	6,62	0,49	10053	83,07
BSM	BSM_‘10_1	20885571	16,85	12,50	4,08	6,17	1	9518	83,93
BSM	BSM_‘10_2	23091575	16,95	12,43	4,13	6,23	1,41	9308	85,16
BSM	BSM_‘10_3	24564246	17,02	11,47	4,17	6,39	2,77	9164	86,31
BSM	BSM_‘10_4	28680965	17,17	10,60	3,52	6,57	1,58	9046	82,54
BSM	BSM_‘11_1	31877266	17,28	11,88	3,3	5,96	0,7	9008	84,06
BSM	BSM_‘11_2	33549058	17,33	11,24	3,49	5,89	0,36	8943	88,52
BSM	BSM_‘11_3	37823467	17,45	11,06	3,21	6,9	1,87	8633	89,86
BSM	BSM_‘11_4	42133653	17,56	11,57	2,42	7,48	0,79	8654	86,03
BSM	BSM_‘12_1	42371223	17,56	13,91	2,52	6,88	0,88	9045	87,25
BSM	BSM_‘12_2	42727170	17,57	13,66	3,04	6,8	0,9	9146	92,21
BSM	BSM_‘12_3	43918084	17,60	13,15	3,1	7	1,66	9354	93,9

<b>muamatat</b>	BMI_ '08_1	9134198	16,03	11,46	3,24	8,31	3,37	9306	95,73
<b>muamatat</b>	BMI_ '08_2	9341601	16,05	9,57	4,82	7,85	4,44	9310	102,94
<b>muamatat</b>	BMI_ '08_3	9783836	16,10	11,83	4,93	7,58	2,85	9262	106,39
<b>muamatat</b>	BMI_ '08_4	10073954	16,13	10,81	4,33	6,86	0,53	11078	104,41
<b>muamatat</b>	BMI_ '09_1	10824597	16,20	12,1	6,41	7,12	0,36	11689	98,44
<b>muamatat</b>	BMI_ '09_2	12379938	16,33	11,16	3,95	9,07	-0,16	11535	90,27
<b>muamatat</b>	BMI_ '09_3	12177743	16,32	10,82	8,86	10,46	2,06	10583	92,93
<b>muamatat</b>	BMI_ '09_4	13353849	16,41	11,1	4,73	11,38	0,49	10053	85,82
<b>muamatat</b>	BMI_ '10_1	12020256	16,30	10,48	6,59	14,94	1	9518	99,47
<b>muamatat</b>	BMI_ '10_2	12354924	16,33	10,03	3,93	15,13	1,41	9308	103,71
<b>muamatat</b>	BMI_ '10_3	13856508	16,44	14,53	4,2	15,45	2,77	9164	99,68
<b>muamatat</b>	BMI_ '10_4	18574217	16,74	13,26	4,32	15,49	1,58	9046	91,52
<b>muamatat</b>	BMI_ '11_1	18579180	16,74	12,29	4,71	16,43	0,7	9008	95,82
<b>muamatat</b>	BMI_ '11_2	20732978	16,85	10,03	3,57	16,14	0,36	8943	95,71
<b>muamatat</b>	BMI_ '11_3	22493490	16,93	12,36	4,53	15,76	1,87	8633	92,45
<b>muamatat</b>	BMI_ '11_4	29126650	17,19	12,01	2,6	15,33	0,79	8654	85,12
<b>muamatat</b>	BMI_ '12_1	27511865	17,13	12,07	2,83	14,37	0,88	9045	97,08
<b>muamatat</b>	BMI_ '12_2	28229124	17,16	14,59	2,73	14,7	0,9	9146	99,85
<b>muamatat</b>	BMI_ '12_3	30793835	17,24	13,24	2,21	14,65	1,66	9354	99,96
<b>BSMI</b>	BSMI_08_1	1802916	14,40	17,56	1,06	8,26	3,37	9306	90,26
<b>BSMI</b>	BSMI_08_2	2063452	14,54	18,14	1,89	8,41	4,44	9310	81,76
<b>BSMI</b>	BSMI_08_3	2208520	14,61	15,51	1,85	8,31	2,85	9262	81,16
<b>BSMI</b>	BSMI_08_4	2626471	14,78	13,48	1,5	7,42	0,53	11078	79,58
<b>BSMI</b>	BSMI_09_1	2662770	14,79	12,04	1,72	6,75	0,36	11689	90,23
<b>BSMI</b>	BSMI_09_2	3194541	14,98	11,45	1,36	6,69	-0,16	11535	85,2

<b>BSMI</b>	<b>BSMI_09_3</b>	3573253	15,09	11,06	1,6	6,09	2,06	10583	82,25
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_09_4</b>	3947370	15,19	10,96	2,08	5,15	0,49	10053	81,39
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_10_1</b>	3629026	15,10	12,14	2,98	6,39	1	9518	92,43
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_10_2</b>	3771446	15,14	12,11	3,01	6,32	1,41	9308	86,68
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_10_3</b>	3766162	15,14	12,36	3,89	1,58	2,77	9164	89,11
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_10_4</b>	4040981	15,21	13,14	3,52	5,24	1,58	9046	78,17
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_11_1</b>	3821143	15,16	15,07	4,29	4,88	0,7	9008	79,2
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_11_2</b>	3848390	15,16	14,75	3,84	5,22	0,36	8943	81,48
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_11_3</b>	4180325	15,25	13,77	3,78	6,09	1,87	8633	83
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_11_4</b>	4928442	15,41	12,03	3,03	5,01	0,79	8654	83,08
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_12_1</b>	5124808	15,45	12,9	2,96	4,4	0,88	9045	84,9
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_12_2</b>	5019289	15,43	13,08	2,88	4,11	0,9	9146	92,09
<b>BSMI</b>	<b>BSMI_12_3</b>	6531083	15,69	11,16	2,86	4,51	1,66	9354	88,03



## Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
FDR	57	78,1700	106,3900	89,832281	,9274485	7,0020829
Ln DPK	57	14,4049	17,5978	16,206322	,1207575	,9116992
CAR	57	9,5700	18,1400	12,506140	,2226405	1,6808987
DPK	57	1802916	43918084	15550139,07	1596927,463	12056537,954
NPF	57	1,06	8,86	3,7465	,19489	1,47141
NIM	57	1,58	16,43	8,2932	,49754	3,75631
INF	57	-,16	4,44	1,4663	,15481	1,16877
EXR	57	8633,3670	11681,3500	9509,593158	104,4261387	788,4000582
Valid N (listwise)	57					

## Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,688 <sup>a</sup>	,473	,410	5,3805418	,473	7,473	6	50	,000	1,194

a. Predictors: (Constant), EXR, CAR, NIM, NPF, INF, Ln DPK

b. Dependent Variable: FDR

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NIM, INF, NPF, CAR, EXR, Ln DPK	.	Enter

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NIM, INF, NPF, CAR, EXR, Ln DPK	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: FDR

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,688 <sup>a</sup>	,473	,410	5,3805418

### Hasil Uji Durbin-Watson

Model	Change Statistics					Durbin-Watson
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,473	7,473	6	50	,000	1,194

### Hasil Uji Simultan

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1      Regression	1298,122	6	216,354	7,473	,000 <sup>a</sup>
Residual	1447,512	50	28,950		
Total	2745,633	56			

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	49,267	21,660
Ln DPK	1,132	,956
CAR	-1,097	,464
NPF	,424	,550
INF	2,099	,693
EXR	,003	,001
NIM	,874	,207

Model	Beta	T	Sig.	Correlations		
				Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)		2,275	,027			
Ln DPK	,147	1,184	,242	,313	,165	,122
CAR	-,263	-2,365	,022	-,312	-,317	-,243
NPF	,089	,771	,445	,312	,108	,079
INF	,350	3,031	,004	,185	,394	,311
EXR	,285	2,412	,020	,071	,323	,248
NIM	,469	4,229	,000	,494	,513	,434

## Nilai Tolerance dan VIF

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Ln DPK	,680	1,470
CAR	,850	1,177
NPF	,789	1,267
INF	,789	1,267
EXR	,758	1,320
NIM	,857	1,167

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index
1	1	6,375	1,000
	2	,355	4,240
	3	,142	6,693
	4	,111	7,590
	5	,012	23,395
	6	,005	35,707
	7	,001	93,700

Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions				
		(Constant)	Ln DPK	CAR	NPF	INF
1	1	,00	,00	,00	,00	,01

2		,00	,00	,00	,01	,75
3		,00	,00	,00	,08	,02
4		,00	,00	,02	,67	,01
5		,01	,03	,86	,18	,06
6		,01	,15	,01	,00	,05
7		,99	,82	,11	,07	,11

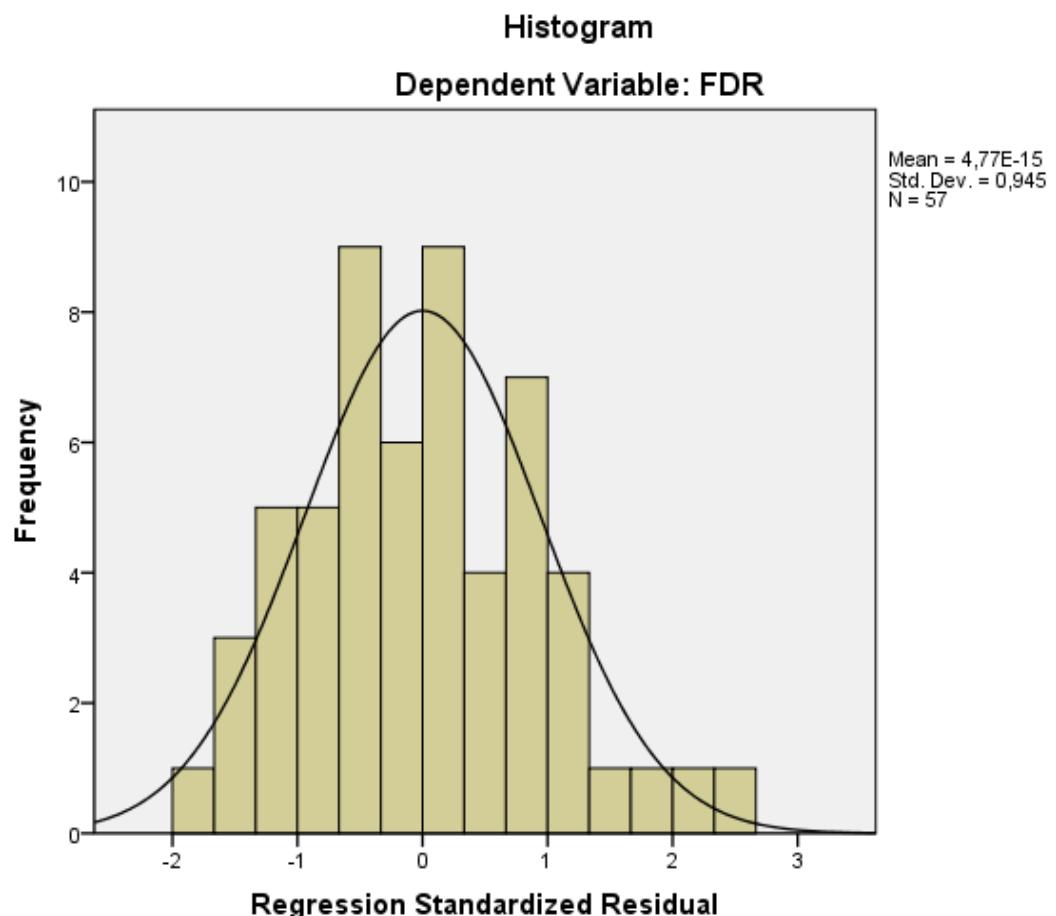
#### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Variance Proportions	
		EXR	NIM
1	1	,00	,00
	2	,00	,02
	3	,00	,80
	4	,00	,02
	5	,04	,01
	6	,60	,12
	7	,35	,02

#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

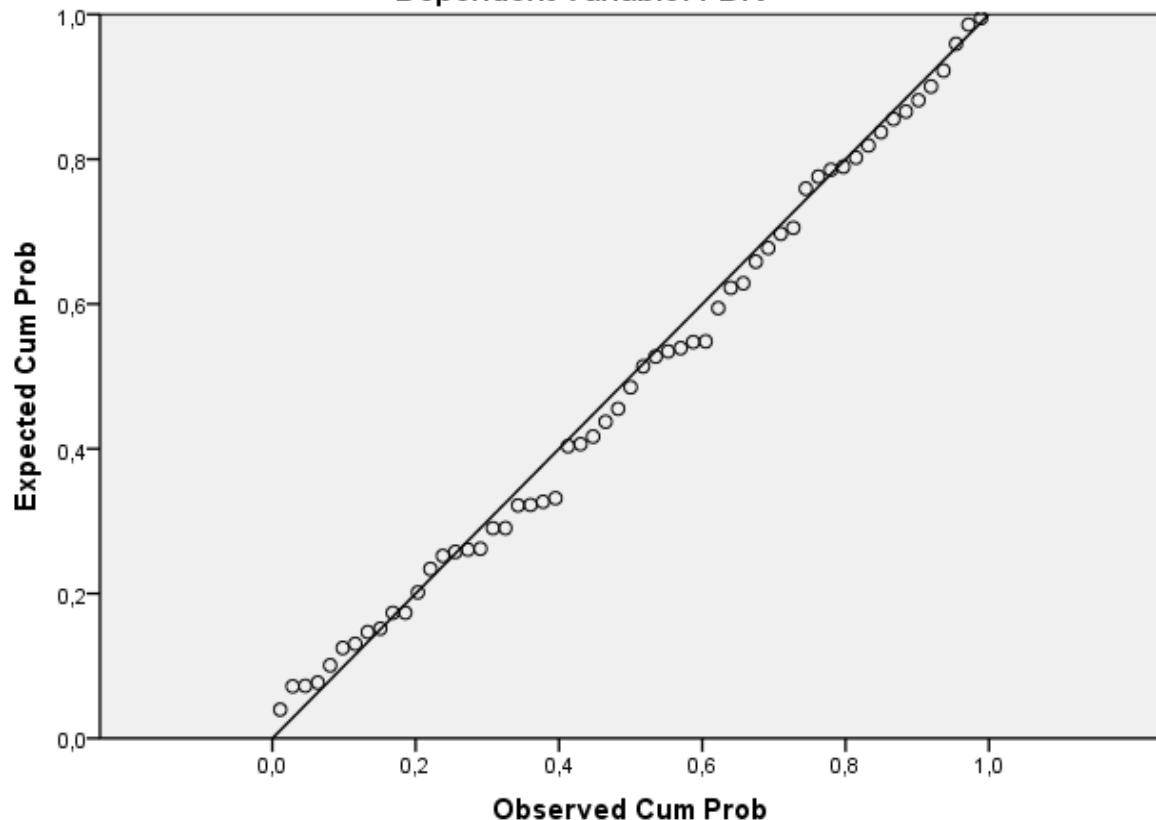
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79,005478	98,686211	89,832281	4,8146386	57
Std. Predicted Value	-2,249	1,839	,000	1,000	57
Standard Error of Predicted Value	1,149	2,992	1,837	,431	57
Adjusted Predicted Value	78,398674	100,422012	89,853708	4,8802732	57

Residual	-9,4387579	13,7783585	,0000000	5,0841341	57
Std. Residual	-1,754	2,561	,000	,945	57
Stud. Residual	-1,860	2,639	-,002	1,005	57
Deleted Residual	-10,6125774	14,6291132	-,0214272	5,7637862	57
Stud. Deleted Residual	-1,909	2,816	,003	1,024	57
Mahal. Distance	1,573	16,338	5,895	3,321	57
Cook's Distance	,000	,093	,019	,024	57
Centered Leverage Value	,028	,292	,105	,059	57



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: FDR

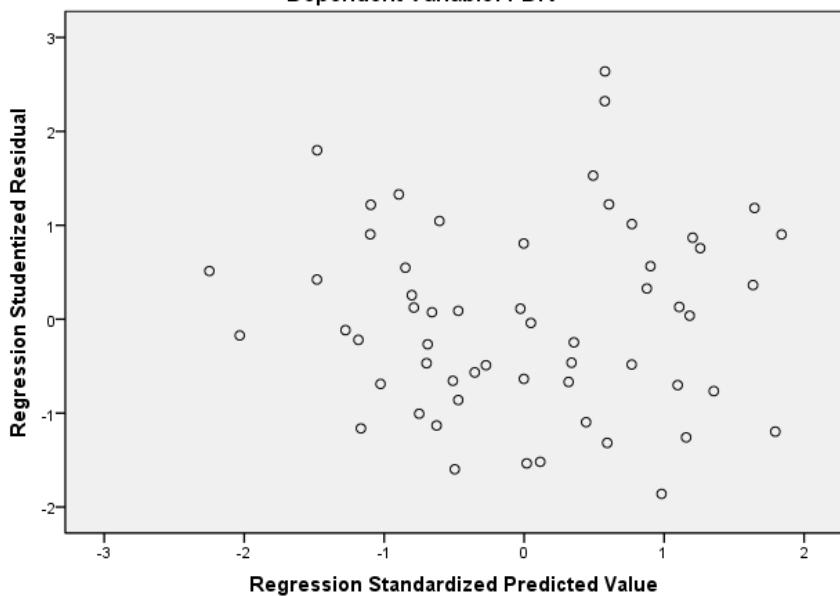


Observed Cum Prob



Scatterplot

Dependent Variable: FDR



Regression Standardized Predicted Value

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Unstandardized Residual	57	,0000000	5,08413414	-9,43876	13,77836

### Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,08413414
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,612
Asymp. Sig. (2-tailed)		,848



### Hasil Uji Parsial (uji t)

Model			Standardized Coefficients	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	49,267	21,660		,275 ,027	5,762	92,771					
Ln DPK	1,132	,956	,147	1,184 ,242	-,789	3,052	,313	,165	,122	,680	1,470
CAR	-1,097	,464	-,263	- ,022	-2,029	-,165	-,312	-,317	-	,850	1,177
NPF	,424	,550	,089	,771 ,445	-,681	1,529	,312	,108	,079	,789	1,267
NIM	,874	,207	,469	4,229 ,000	,459	1,290	,494	,513	,434	,857	1,167
INF	2,099	,693	,350	3,031 ,004	,708	3,490	,185	,394	,311	,789	1,267
EXR	,003	,001	,285	2,412 ,020	,000	,005	,071	,323	,248	,758	1,320

### Hasil Uji Parsial (uji t)

Model			Standardized Coefficients		Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero- order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	49,267	21,660		2,275	,027	5,762	92,771					
Ln DPK	1,132	,956	,147	1,184	,242	-,789	3,052	,313	,165	,122	,680	1,470
CAR	-1,097	,464	-,263	-	,022	-2,029	-,165	-,312	-,317	-	,850	1,177
NPF	,424	,550	,089	,771	,445	-,681	1,529	,312	,108	,079	,789	1,267
NIM	,874	,207	,469	4,229	,000	,459	1,290	,494	,513	,434	,857	1,167
INF	2,099	,693	,350	3,031	,004	,708	3,490	,185	,394	,311	,789	1,267
EXR	,003	,001	,285	2,412	,020	,000	,005	,071	,323	,248	,758	1,320

a. Dependent Variable: FDR

### Hasil Uji Spearman

			Unstandardized Residual	Ln DPK	CAR	NPF	INF	EXR	NIM		
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient		1,000	-,018	,030	-,009	,001	,027	,021	
		Sig. (1-tailed)	.		,446	,412	,473	,496	,421	,438	
		N		57	57	57	57	57	57	57	
Ln DPK			Correlation Coefficient	-,018	1,000	-,097	,224*	-,113	-,217	,258*	
			Sig. (1-tailed)		,446	.	,236	,047	,202	,053	,027
			N	57	57	57	57	57	57	57	
CAR			Correlation Coefficient		,030	-,097	1,000	-,138	,052	-,012	-,128
			Sig. (1-tailed)		,412	,236	.	,154	,351	,465	,171
			N	57	57	57	57	57	57	57	
NPF			Correlation Coefficient	-,009	,224*	-,138	1,000	,042	,041	,093	
			Sig. (1-tailed)		,473	,047	,154	.	,379	,382	,246
			N	57	57	57	57	57	57	57	
INF			Correlation Coefficient		,001	-,113	,052	,042	1,000	-,198	,174

	Sig. (1-tailed)	,496	,202	,351	,379	.	,070	,097
	N	57	57	57	57	57	57	57
EXR	Correlation Coefficient		,027	-,217	-,012	,041	-,198	1,000
	Sig. (1-tailed)		,421	,053	,465	,382	,070	.
	N	57	57	57	57	57	57	57
NIM	Correlation Coefficient		,021	,258*	-,128	,093	,174	-,019
	Sig. (1-tailed)		,438	,027	,171	,246	,097	,444
	N	57	57	57	57	57	57	57

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).



## Curriculum Vitae

Nama : Yosep Murdiyono

Tempat tanggal lahir : Baanjarnegara, 30 September 1991

Jenis kelamin : laki - laki

Alamat :Desa Lemahjaya, RT.03 / RW.01, Kec. Wanadadi, Kab. Banjarnegara,  
Jawa Tengah

No hp : 085291257755

Nama bapak ; Slamet Suseno

Pendidikan :

- |                                  |             |
|----------------------------------|-------------|
| 1. DA Cokroaminoto Lemahjaya     | 1997 - 1998 |
| 2. SD N 1 Lemahjaya              | 1998 - 2003 |
| 3. SLTP N 1 Wanadadi             | 2003 - 2006 |
| 4. SMA N 1 Banjarnegara          | 2006 - 2009 |
| 5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2009 - 2013 |

Organisasi

1. OSIS
2. FORSEI
3. FOSSEI